

KONSTRUKSI BUSANA MUSLIMAH ZASKIA ADYA MECCA

DI INSTAGRAM

(Analisis Semiotik Model Roland Barthes)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh :
Mu'arifatul Ainy
1121 0098**

**Pembimbing :
Dr. H. M. Kholili, M. Si
NIP 19590408 198503 1 005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 34 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KONSTRUKSI BUSANA MUSLIMAH ZASKIA ADYA MECCA DI INSTAGRAM

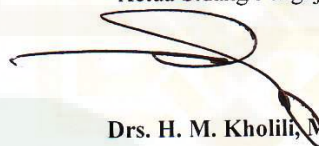
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUARIFATUL AINY
NIM/Jurusan : 11210098/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Desember 2015
Nilai Munaqasyah : 89,33 (A/B)

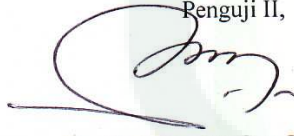
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji II,


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004

Penguji III,


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 6 Januari 2016

Dekan,




Dr. Sugannah, M.Si.
NIP 19660310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281
Telp. (0274)515 856, Fax. (0274) 552-230, Email. fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mu'arifatul Ainy

NIM : 11210098

Judul Skripsi : Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram
(Analisis Semiotik Model Roland Barthes)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam
bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera
dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI,



Choirul Ummatin, S. Ag, M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Pembimbing Skripsi,

Dr. H. M. Kholili, M. Si

NIP 19590408 198503 1 005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'arifatul Ainy
NIM : 1121 0098
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

“Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram
(Analisis Semiotik Model Roland Barthes)”

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Yang menyatakan,



Mu'arifatul Ainy
NIM. 1121 0098

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'arifatul Ainy
NIM : 1121 0098
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Yang menyatakan,



Mu'arifatul Ainy
NIM. 11210098

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua yang sangat saya banggakan. Bapak Mastoer Hambali dan Ibu Djariyah yang tiada pernah berhenti berdo'a untuk anak-anaknya agar selalu mendapat ridho Allah SWT dalam *thalabul 'ilmi*. Semoga Allah SWT menyetatkan keduanya, membahagiakan dan meridhoi setiap langkah-langkahnya. Amin
2. Untuk saudara-saudaraku, kakak, adik, sepupu dan keponakan yang tiada henti memberi dukungan dan do'a. Terimakasih atas ketulusan dan kesabarannya. Dukungan kalian mampu menjadi cambuk semangat bagi saya.
3. Calon pendamping hidup saya kelak, inilah bukti perjuangan guna menciptakan masa depan yang bahagia.
4. Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan karena bisa menjadi salah satu bagian darinya. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

*“ Hidup adalah sebuah perjuangan yang harus kita menangkan,
tantangan yang harus kita hadapi,
anugerah Tuhan yang harus kita syukuri”*

(Merry Riana)

“ Makan, minum, berpakaian dan bersedekahlah tanpa berlebihan dan sombong”

(HR. Al- Bukhari)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, rasa syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Hebat ALLAH SWT, skripsi ini dapat selesai berkat usaha, do'a, kerja keras dan tentu saja atas izin dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita selalu nantikan syafaatnya kelak di *zaumul* akhir.

Skripsi berjudul “ Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram ” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk karya tulis.

Selama dalam penyusunan skripsi, telah banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik berupa dukungan moril, semangat, do'a dan dukungan lainnya yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pelaksana Tugas Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. H. Machasin, M. A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
4. Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar menuntun selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga, Bapak Hamdan Daulay, M.A, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi, Bapak Dr. H. M. Kholili, M.Si.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih dalam hal administrasi, Ibu Nur Sumiyatun, Bapak Komet, Bapak Amir, Tete Euis, Bapak Miskidi, Bapak Mulyana, terimakasih atas bantuan dan semangatnya.
7. Keluargaku di Yogyakarta, Bapak Sukamto, KH. Nasrudin Ansori, Secre Creative (Mas Ryan, Andi Pranata, Khabibi, Fahmi, Mawar Rahayu, Fatoni Shidqi) terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama di Yogyakarta, salam sayang selalu.
8. Adik-adik tercinta Nila Rahmawati, Lindha Septianingrum, Amatullah N.Z, Firda Niswara yang memberikan motivasi dan semangat tanpa henti.
9. Teman- teman di SUKA Tv, terimakasih atas ilmu yang tak terlupakan dan sudah menjadi media belajar saya.

10. Teman Masa Kecil, Jumiati dan teman diskusi Ratnasari, Indah Purnamasary, Erlina Sejati, Atina Istiqomah, Hisdan Satria Yudha, Nu'man Farikh, kita satu nada dan seirama dalam mengejar mimpi.
11. Teman-teman seperjuangan KPI 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Penulis

Mu'arifatul Ainy

ABSTRAK

Mu'arifatul, Ainy, 11210098, 2015. **“Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram”**. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Fenomena busana muslimah dengan berbagai gaya menjadi tren yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Para muslimah dari usia remaja hingga dewasa berlomba menunjukkan identitas agama, salah satunya melalui busana yang dikenakan. Islam sebagai agama yang bijaksana juga mengatur tentang aturan dalam berbusana yang sesuai syariat sehingga menunjukkan identitas dengan cara yang benar.

Penelitian ini mendiskusikan mengenai bagaimana konstruksi busana muslimah yang dibangun oleh Zaskia Adya Mecca di media sosial instagram, dimana busana yang dikenakan Zaskia mengomunikasikan makna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan busana muslimah yang Zaskia kenakan sesuai ajaran agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis analisa data deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu teori konstruksi realitas dan teori pakaian. Peneliti memilih dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Zaskia Adya Mecca salah seorang perancang baju muslimah, menggunakan media sosial instagram sebagai salah satu media dalam mengomunikasikan makna dari busana yang ia kenakan yang sebagian besar merupakan hasil rancangannya. Masing-masing foto yang diunggah dalam akun instagram milik Zaskia menggambarkan aktifitas Zaskia tidak hanya sebagai seorang artis, tetapi juga aktifitasnya sebagai seorang ibu. Data temuan menunjukkan bahwa busana yang Zaskia kenakan merupakan media Zaskia dalam mengomunikasikan makna yang mewakili kepribadiannya. Busana yang dikenakan sesuai dengan karakteristik Zaskia. Dimana busana yang ia kenakan masih memenuhi aturan dalam Islam. Sedikitnya terdapat 3 tanda busana muslimah sesuai syariah pada busana yang dikenakan oleh Zaskia diantaranya busana dengan warna yang tidak mencolok, pilihan corak yang sederhana serta busana tidak ketat. Konstruksi yang dibangun Zaskia dalam berbusana adalah nyaman dan santai, nampak dari busana gambar 3. 1, gambar 3. 2, gambar 3. 6, gambar 3. 7, gambar 3. 9 dan gambar 3. 10. Penggunaan busana yang sederhana dan tidak terlalu berlebihan dalam model dan gaya menjadi ciri busana muslimah Zaskia Adya Mecca.

Kata kunci : Instagram, Busana Muslimah, Zaskia Adya Mecca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	9

1. Media sebagai konstruksi realitas	9
2. Tinjauan Pakaian sebagai komunikasi	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II: BUSANA MUSLIMAH DALAM AKUN INSTAGRAM ZASKIA

A. Profil Zaskia Adya Mecca.....	25
B. Pengertian Instagram.....	28
C. Pengertian Busana Muslimah.....	31

BAB III: BENTUK KOMUNIKASI DALAM KONSTRUKSI BUSANA MUSLIMAH ZASKIA ADYA MECCA DI INSTAGRAM

A. Foto Zaskia Adya Mecca di depan sebuah taman bermain.....	36
B. Foto Zaskia Adya Mecca di sebuah tangga.....	39
C. Foto Zaskia Adya Mecca di depan tembok sebuah bangunan	44
D. Foto Zaskia Adya Mecca di acara pernikahan	48
E. Foto Zaskia Adya Mecca di sebuah lapangan.....	52
F. Foto Zaskia Adya Mecca di sebuah dinding bercorak sayap.....	56
G. Foto Zaskia Adya Mecca di depan sebuah dinding bercorak	60
H. Foto Zaskia Adya Mecca di sebuah <i>rooftop</i> bangunan	64
I. Foto Zaskia Adya Mecca di dinding <i>wallpaper grand opening</i>	68
J. Foto Zaskia Adya Mecca di depan sebuah pintu lapis	72

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Foto Zaskia Adya Mecca di Instagram
Lampiran 2	: Kartu Rencana Studi
Lampiran 3	: Kartu Tanda Mahasiswa
Lampiran 4	: Transkrip Nilai
Lampiran 5	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	: Sertifikat KKN
Lampiran 7	: Sertifikat Praktikum
Lampiran 8	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran 9	: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
Lampiran 10	: Sertifikat TOEC
Lampiran 11	: Sertifikat IKLA
Lampiran 12	: Sertifikat ICT
Lampiran 13	: Ijazah SMA
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Proses Konstruksi media massa	10
Tabel 1. 1	: Komponen analisis model Roland Barthes	22
Tabel 3. 1	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	37
Tabel 3. 2	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	37
Tabel 3. 3	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	40
Tabel 3. 4	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	41
Tabel 3. 5	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	45
Tabel 3. 6	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	46
Tabel 3. 7	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	49
Tabel 3. 8	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	49
Tabel 3. 9	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	53
Tabel 3. 10	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	53
Tabel 3. 11	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	57
Tabel 3. 12	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	58
Tabel 3. 13	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	61
Tabel 3. 14	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	62
Tabel 3. 15	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	65
Tabel 3. 16	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	65
Tabel 3. 17	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	69
Tabel 3. 18	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	70
Tabel 3. 19	: Analisis Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes	73
Tabel 3. 20	: Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	: Beberapa model busana muslimah.....	2
Gambar 1. 1	: Penggunaan Internet di Indonesia tahun 2015	4
Gambar 2. 1	: Info Instagram Zaskia Adya Mecca	30
Gambar 3. 1	: Foto Zaskia Adya Mecca di sebuah depan taman bermain.....	36
Gambar 3. 2	: Foto Zaskia Adya berpose di sebuah tangga.....	39
Gambar 3. 3	: Foto Zaskia berpose di depan bangunan rumah.....	44
Gambar 3. 4	: Foto Zaskia Adya di acara pernikahan.....	48
Gambar 3. 5	: Foto Zaskia Adya berjalan di lapangan alun-alun	52
Gambar 3. 6	: Foto Zaskia berpose di sebuah dinding bercorak sayap.....	56
Gambar 3. 7	: Foto Zaskia Adya berpose di dinding bercorak	60
Gambar 3. 8	: Foto Zaskia Adya berpose di <i>rooftop</i> bangunan	64
Gambar 3. 9	: Foto Zaskia di <i>wallpaper</i> acara opening butik.....	68
Gambar 3. 10	: Foto Zaskia di salah satu pintu lapas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bijaksana, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan kebaikan berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya, begitu pula dengan keburukan juga tidak akan berlalu tanpa perintah untuk melarangnya. Dalam hal ini adalah berpakaian, Islam dikenal sebagai agama yang sangat menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai keindahan, kebersihan dan kerapian. Bahkan Islam selalu mendorong pengikutnya untuk selalu berhias serta mempercantik diri secara lazim dan wajar dalam rangka beribadah dan mencari ridho Allah.¹

Ini memberikan isyarat bahwa dengan perintah dan larangan, pada dasarnya Islam menunjukkan hikmahnya yang begitu agung bagi kebaikan dan kemanfaatan hidup umat manusia. Upaya penjagaan dan penghormatan yang besar bagi perempuan misalnya terwujud dengan adanya perintah penutupan aurat dan sekaligus pelarangan membukanya.

Di dalam sebuah tampilan busana ada nilai-nilai yang ingin dipromosikan dan dikomunikasikan melalui apa yang ditampilkan. Busana merupakan cara yang digunakan individu untuk membedakan dirinya sendiri sebagai individu dan menyatakan beberapa keunikannya. Sayangnya keharusan menutup aurat dengan

¹Sebagaimana telah disinyalir oleh Q.S Al-A'raf 7:31 yang terjemahannya : *“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”*. Sebagai keterangan, terjemahan ayat dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1984).

sempurna bukan alasan utama bagi sebagian muslimah dalam memilih dan mengenakan busana pada era *trend mode* masa kini.



Sumber : google.co.id

Gambar 1. Contoh model busana muslimah *modern*

Dewasa ini wanita Islam berada dalam dua kekuatan, satu sisi menariknya untuk berbuat baik, sisi lain menariknya untuk berbuat kemunkaran. Fenomena busana muslimah dengan berbagai gaya banyak dikenakan muslimah khususnya pada usia remaja yang ingin menonjolkan identitas agamanya secara terbuka, hanya saja pakaian ketat dan memperlihatkan pakaian dalamnya dibalik celana panjang dan sesekali pusar ditengah perut nampak terlihat menjadi gambaran persoalan yang banyak terjadi saat ini.

Allah SWT telah menjelaskan syarat-syarat yang wajib dipenuhi bagi pakaian wanita dalam firman yang artinya :²

“ Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu, dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang. (QS.Al-Ahzab 59)”

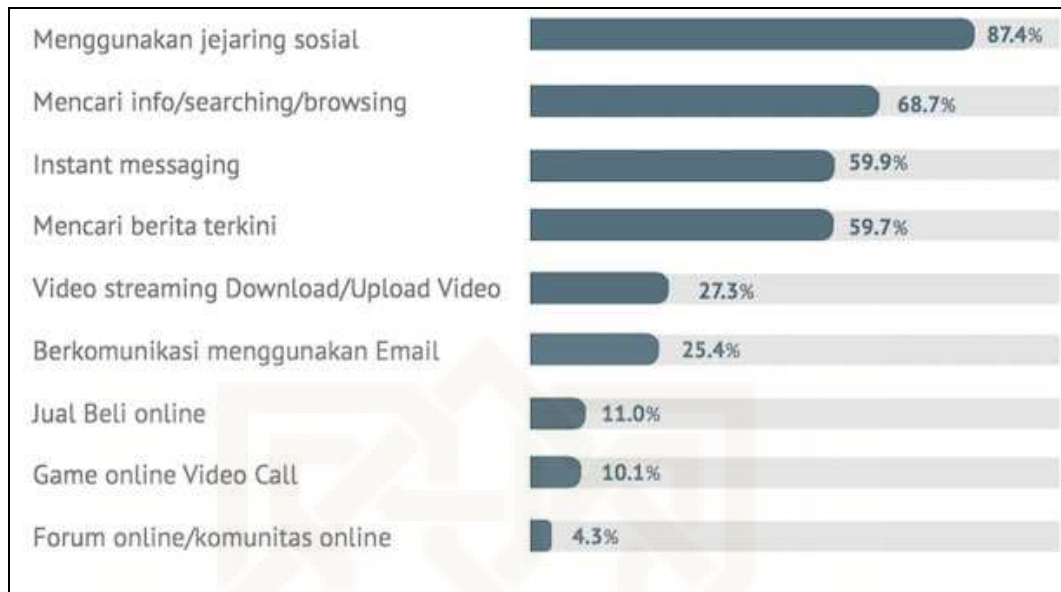
²Syafi'i Abdullah, *Seputar Fiqih Wanita Lengkap* (Surabaya: Arkola), hlm.75.

Dari firman diatas menunjukkan bahwa wanita wajib memakai pakaian atau busana muslimah yang tidak menampakkan bentuk tubuhnya, menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan dan busana yang tidak terbuat dari kain yang tipis sehingga menampakkan bentuk tubuh. Bahwa hal ini adalah merupakan salah satu syarat penutup aurat.

Disamping masyarakat biasa yang mengalami persoalan busana seperti tersebut diatas, kalangan artis atau publik figur pun tak lepas dari sorotan media, kini banyak dijumpai artis yang merubah penampilannya menjadi lebih religius seperti: Laudya Cintya Bella, Melly Goeslow, dan Angel Lelga.

Salah satu media sosial yang banyak diakses untuk mengunggah foto diri adalah instagram, sebuahaplikasiberbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak*Instamatic* dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.Selanjutnya pengikut akun instagram bisa mengomentari atau hanya sekedar menyukai foto. Instagram dapat digunakan di *iPhone*, *iPad* atau *iPod Touch* versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru, dan telepon genggam Android apapun dengan sistem operasi versi 2.2 (Froyo) ke atas. Aplikasi ini dapat diunggah melalui Apple App Store dan Google Play.³

³<http://id.m.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 2 juni 2015, jam 20.00 wib.



Sumber : Pusat Kajian Komunikasi UI, April-2015

Gambar 1. 1 Penggunaan Internet di Indonesia tahun 2015

Pemanfaatan media itu dipandang sebagai suatu upaya mengembangkan diri dan menggali potensi diri ditengah masyarakat yang masih menggunakan media sosial sebagai hiburan. Begitu juga dengan upaya para perancang baju muslimah Indonesia seperti Ria Miranda, Jenahara, Zaskia Adya Mecca yang membaca peluang ini sebagai upaya mengembangkan diri dan berkomunikasi melalui busana, dengan harapan mampu menambah perbendaharaan busana muslimah yang menjadi cerminan busana nuansa Islami. Publikasi tentang produk baju muslim yang dirancang oleh *designer* muda Indonesia sangat marak di media sosial instagram, sangat mudah untuk khalayak ramai mengikuti perkembangan dunia *fashion* yang sedang tren dikalangan artis, banyak yang menyambut baik adanya peran media sosial instagram dalam proses pengembangan diri dari publik figur tersebut, terbukti dari setiap foto yang diunggah mendapatkan respon dari masyarakat berupa komentar atau sekedar menyukai foto. Hal tersebut sangat

berdampak pada dunia *fashion* Indonesia, dimana masyarakat khususnya muslimah mulai mengerti tentang bagaimana berbusana yang baik sesuai ajaran agama serta tetap modis dan mencerminkan identitas pemakainya.

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana seorang *designer* Indonesia tersebut mengembangkan diri dalam bidang *fashion*, khususnya busana muslimah, dalam hal ini Zaskia Adya Mecca. Selain seorang perancang baju, Zaskia menjadi model sejak masih duduk di bangku SMA. Perkembangan kariernya di dunia keartisan terus melejit dan merambah ke berbagai bidang, mulai dari model majalah, pemain sinetron, pemain film serta perancang baju muslimah yang ditekuni hingga sekarang. Hal itu yang menjadi pertimbangan peneliti bahwa Zaskia menjadi salah satu artis yang tetap terkenal meskipun telah mengalami perubahan terutama penampilan. Busana yang dikenakan Zaskia dalam berbagai kegiatan sangat modis dan menginspirasi banyak pengikut di akun instagram pribadi Zaskia terlihat dari banyaknya komentar. Pengikut akun instagram Zaskia Adya Mecca saat ini sudah mencapai lebih dari empat juta orang memberi ruang tersendiri dalam berkomunikasi melalui foto yang diunggah. Sebagai seorang artis yang juga aktif dalam dunia *fashion*, Zaskia terus menyesuaikan dan mengembangkan diri dengan budaya Indonesia. Butik Meccanism yang Zaskia dirikan bersama sang kakak salah satu bukti konsistensi dan komitmen Zaskia terhadap perkembangan busana muslimah.

Busana muslimah yang Zaskia rancang merupakan hasil ide kreasi yang bisa dibilang unik dari pada perancang busana muslimah lainnya. Keunikannya terlihat dari model dan corak yang mewakili kepribadian Zaskia. Rancangan

busana yang menjadi andalan Zaskia didasarkan dari pengalaman pribadi dan mengacu pada aturan busana sesuai syariat Islam tanpa mengikuti tren busana muslimah pada umumnya, sehingga Zaskia mempunyai ciri khas tersendiri dalam busana yang dia kenakan ataupun untuk dijual di butik Meccanism. Atas dasar pengalaman pribadi Zaskia dan keberanian dalam merancang busana muslimah serta ikut memasarkan hasil dari rancangannya menjadi daya tarik tersendiri dan mendapatkan tempat di hati konsumen butik Meccanism ataupun para penggemar yang sampai sekarang masih mengagumi karya Zaskia Adya Mecca.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Zaskia Adya Mecca melakukan konstruksi busana muslimah di Instagram?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya Zaskia dalam membangun atau membentuk paduan busana muslimah yang diunggah di media sosial Instagram.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, seperti:

a. Manfaat Teoritik

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian keilmuan Komunikasi di Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk mahasiswa-mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selain itu juga untuk menambah informasi serta pengetahuan tentang *Fashion Style*, dan diharapkan pula dapat menambah bahan pelengkap wawasan tentang dunia media sosial yang selama ini berkisar pada sisi hiburan semata. Serta mampu digunakan sebagai referensi dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu komunikasi yang terkait dengan proses memahami dalam membangun citra pada media sosial kaitannya dengan busana nuansa Islami pada suatu realitas atau karya dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Serta memberikan pengaruh dan kontribusi dalam keilmuan mengenai konstruksi realitas dalam media massa khususnya terhadap sebuah kreatifitas melalui sebuah media sosial instagram.

b. Manfaat Praktik

Peneliti mengharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan suatu contoh atau bahan tela'ah bagi akademisi, pengamat sosial media, pencinta sosial media maupun oleh perancang busana dalam memahami kegunaan sosial media yang akan membantu dalam publikasi dan pembentukan citra. Selain itu juga dapat memberikan warna di dunia sosial media dengan melihat realitas yang ada di masyarakat dan dikonstruksikan sehingga tidak menimbulkan pelabelan yang menyangkut karya dari pengunggah foto.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dalam tema ini tergolong baru khususnya dalam koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun demikian, peneliti tetap melakukan kajian awal dan telaah pustaka terhadap karya terdahulu yang relevan guna mendukung penyusunan penelitian ini.

1. Skripsi Nungki Ritria Kusumandari, mahasiswi UPN Veteran Yogyakarta tahun 2013 tentang *Studi Deskriptif Pemanfaatan Media Online oleh Hijabers Community Yogyakarta dalam Pengembangan Fashion Busana Muslimah*. Dalam penelitian ini sama-sama mengulas tentang pemanfaatan media sosial, dan pengembangan *fashion* busana muslimah, hanya saja berbeda dalam kajian objek, dimana Saudari Nungki hanya berfokus pada penggunaan hijab yang modern sementara peneliti mengulas tentang konstruksi busana oleh salah satu perancang baju muslimah.
2. Skripsi Farah Khoirunnisa, mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul *Hijabers Community Yogyakarta sebagai Representasi Budaya Populer Muslimah Modern*. Dalam penelitian ini mengulas tentang Komunitas Hijabers di Yogyakarta, dimana ingin menguji produk busana yang dikenakan mencerminkan budaya populer muslimah modern. Sama-sama mengulas tentang busana muslimah, hanya saja berbeda dalam proses analisis. Saudari Farah dalam hal ini menggunakan analisis kultural, sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotik.

3. Skripsi Dewi Nur Arifah, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul *Konstruksi Realitas Santri dalam Film 3 Do'a 3 Cinta*. Dalam penelitian ini mengulas tentang konstruksi realitas atau kehidupan santri dalam sebuah film, sama-sama mengangkat tentang konstruksi realitas, hanya saja berbeda media yang diangkat.

Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya subjek sebuah komunitas hijab dan objeknya tentang busana muslimah, hanya saja menggunakan analisis yang berbeda.

E. Kerangka Teori

1. Media sebagai Konstruksi Realitas

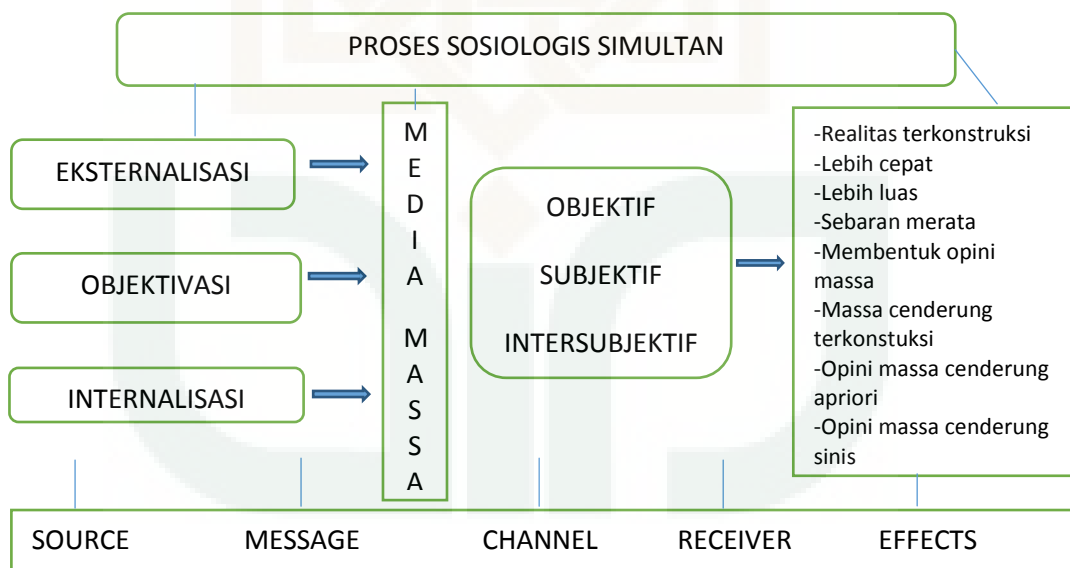
Dalam pandangan konstruksivisme, media massa mengkonstruksi informasi dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Media dipandang tidak mungkin melakukan peranan yang netral, terisolasi dari berbagai pengaruh terhadap dirinya baik yang bersumber dari internal organisasi media maupun dari luar media. Demikian juga masyarakat, tidak sekedar menerima informasi tetapi mengkonstruksinya berdasarkan pandangan dan pemahaman masing-masing.

Menurut Peter L. Berger dan Luckmann menjelaskan tentang teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu *eksternalisasi* (penyesuaian diri) dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia; *objektivasi*, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi;

dan *internalisasi*, yakni proses yang mana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Tiga proses ini terjadi diantara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat.

Berger dan Luckmann memulai penjelasan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman “kenyataan” dan “pengetahuan”. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas, yang diakui memiliki keberbedaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Sedangkan pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.⁴

Tabel 1. Proses Konstruksi media massa⁵



⁴Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 195.

⁵*Ibid*, hlm. 208.

Pemahaman tentang sebuah realitas yang dikonstruksikan melalui media sosial melalui tiga proses yakni eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi, ketiga proses tersebut merupakan proses komunikasi. Komunikasi dilihat pada bagaimana komunikasi membentuk konstruksi tentang apa yang dipercaya manusia tersebut sebagai realitas sosial. Komunikasi yang terjadi dalam tataran komunikasi simbolik. Bahasa, sebagai alat komunikasi manusia pada hakikatnya tercipta berkat proses konstruksi sosial.

2. Tinjauan Pakaian sebagai Komunikasi

a. Pengertian Pakaian

Di dalam Al-Qur'an, makna pakaian sering disebut dengan menggunakan 3 istilah, yaitu *libas*, *siyab* dan *sarabil*. Secara lahiriah dapat bermakna :

- 1) Semua benda yang melekat di tubuh; seperti baju, sarung, celana dan sebagainya.
- 2) Semua benda yang melengkapi pakaian; seperti selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, ikat pinggang, dan sebagainya.
- 3) Semua benda yang menambah keindahan pakaian dan pemakai; seperti bros, kalung, pernak-pernik rambut, cincin, anting-anting, dan sebagainya.⁶

⁶Muhammad Walid, *Etika Berpakaian bagi Perempuan* (Malang : UMP, 2012), hlm. 19.

b. Fungsi Pakaian

Al- Qur'an menyebutkan diantara fungsi pakaian adalah sebagai berikut :

1) Penutup Aurat

Para ulama sepakat, bahwa fungsi pakaian sebagai penutup aurat adalah fungsi yang utama. Hal ini disebabkan karena naluri manusia yang selalu ingin menjaga kehormatannya dengan menutupi bagian tubuhnya (aurat), melainkan juga pada peristiwa kehadiran Adam dan Hawa yang pada awalnya juga dalam keadaan aurat tertutup.

2) Perhiasan

Perhiasan adalah sesuatu yang digunakan untuk memperelok.⁷ Pakaian yang elok adalah pakaian yang memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk bergerak. Hanya saja kebebasan ini harus diimbangi dengan tanggung jawab, karena keindahan harus menghasilkan kebebasan yang bertanggung jawab.

3) Perlindungan

Secara fisik, pakaian dapat melindungi dari sengatan panas matahari dan dingin. Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakai.

4) Pembeda identitas

Identitas atau kepribadian menggambarkan eksistensi dan sekaligus membedakan diri dari yang lainnya, bahkan tidak jarang membedakan status sosial seseorang.

⁷M.Quraish Shihab. M, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm.163.

Keterangan diatas sejalan dengan yang apa yang disampaikan dalam buku fiqih wanita bahwa pakaian wanita wajib memenuhi sifat-sifat sebagai berikut :⁸

1. Menutupi seluruh badan selain yang sudah dikecualikan yakni wajah dan dua telapak tangan.
2. Tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh yang ditutupinya. Serta pakaian tersebut tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan bentuk lekuk tubuh pemakainya.
3. Tidak boleh menyerupai pakaian pria atau pakaian non muslim, agama Islam sangat mengatur antara lelaki dan wanita. Oleh sebab itu tidak diperbolehkan seorang wanita menyerupai lelaki maupun sebaliknya, terutama dalam hal berpakaian.
4. Bukan pakaian untuk berhias seperti yang banyak dihiasi dengan gambar bunga apalagi yang warna-warni, atau disertai gambar makhluk bernyawa, apalagi gambar lambang partai politik.
5. Tidak berwarna mencolok sehingga menarik perhatian orang lain.
6. Berasal dari bahan yang suci dan halal dan dipakai bukan untuk maksud memamerkannya.

⁸Syafi'i Abdullah, *Seputar Fiqih Wanita Lengkap* (Surabaya: Arkola), hlm.78.

c. Aurat Wanita

Para ulama sepakat bahwa seluruh badan selain muka, telapak tangan dan telapak kaki merupakan aurat wanita. Bagian tersebut wajib ditutupi. Ditinjau dari laksikal kata, aurat berasal dari bahasa Arab yang diambil dari wazan *Ara*, *'Awira* dan *A'wara*.

- 1) *Ara* memiliki arti menutup dan menimbun sesuatu, seperti menutup sumber mata air atau sumur dan menimbunnya dengan tanah atau lainnya. Dapat diambil pengertian bahwa aurat adalah sesuatu yang harus ditutup secara sempurna agar tidak terlihat oleh orang lain.
- 2) *'Awira* memiliki arti 'hilang perasaan' atau 'menjadi buta sebelah mata. Dapat diambil pengertian dari kata *Awira* memiliki arti yang memalukan dan mengecewakan, maka pengertian aurat adalah sesuatu yang memalukan atau mengecewakan.
- 3) *A'wara* mempunyai arti sesuatu yang apabila dilihat dapat mencemarkan seseorang dan membuat malu. Secara leksikal ini bisa berarti menampakkan aurat. Jadi definisi aurat dari kata dasar *a'wara* adalah sebagian anggota tubuh yang harus ditutupi, dijaga dan dipelihara agar tidak menimbulkan rasa malu dan mencemarkan nama baik.

Agama Islam sangat mengatur dalam hal berbusana bagi setiap umatnya, terutama untuk para muslimah atau pemeluk Islam wanita. Pakaian yang dianjurkan adalah pakaian yang syar'i yaitu menutup aurat secara sempurna, baik itu untuk wanita maupun untuk para lelaki. Untuk wanita memang cenderung lebih kompleks karena batas aurat seorang wanita adalah dari ujung rambut

hingga pada ujung kaki kecuali telapak tangan dan wajah. Untuk seorang lelaki aurat dimulai dari pusar hingga pada lutut. Pakaian muslim menurut Islam memiliki kriteria khusus sebagai identitas umat.

Adapun aturan Al-Qur'an dan Hadist untuk menutupi aurat terkandung dalam HR. Abu Dawud dan Al- Hakim tentang batasan aurat wanita yang berbunyi “ *Ya, bila baju itu panjang dan longgar yang menutupi kedua telapak kakinya*”. Selain itu aturan lainnya dalam menutup aurat adalah firman QS. An-Nur : 31 yang artinya “ *Janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali (yang) biasa tampak darinya*”. Adapun perintah untuk mengenakan jilbab atau hijab terdapat dalam firman Allah SWT QS. Al- Ahzab : 59 yang mengindikasikan penekanan saat mengenakan kerudung, maksudnya menutupnya dengan rapat. Jadi kerudung tersebut menjadi penutup kepala, leher dan bagian atas dada. Ayat ini juga mengindikasikan bolehnya membuka wajah.

Dari pemaparan tentang Islam yang mengatur tentang syarat wajib dalam berpakaian, ternyata pakaian dan busana memunculkan sistem penandaan (signifikansi) yang menjadi tempat pembentukan dan pengomunikasian tatanan sosial. *Fashion*, pakaian dan busana dapat dianggap sebagai salah satu makna yang digunakan oleh kelompok sosial ke kelompok sosial yang lainnya, namun diakui bahwa *fashion*, pakaian dan busana bukanlah satu-satunya cara bagi individu untuk berkomunikasi.⁹

⁹Malcolm Barnard, *Fashion sebagai Komunikasi*. terj Idi Subandy (Yogyakarta: Jalasutra, ttp), hlm.104.

Pemaknaan atas setelan pakaian atau busana itu terdapat dalam setelan pakaian dan busana itu sendiri. Yang dapat ditandai dengan beberapa hal, dalam hal ini menelaah apa yang dikenal dengan “semiologi” atas makna sebagai upaya untuk memaparkan secara lebih jelas produksi makna dalam pakaian atau busana. Adapun beberapa cara untuk mengetahui makna semiologi setelan tersebut bisa ditandai dengan :

1. Tanda
2. Denotasi dan Konotasi I
3. Sifat Arbitrer Tanda
4. Sintagma dan Paradigma
5. Denotasi dan Konotasi II : Mitos dan Ideologi

Bagi Saussure, tanda terdiri atas dua bagian, kedua tanda itu disebut “penanda” (*signifier*) dan “petanda” (*signified*). Saussure sangat tertarik dengan bahasa dan baginya “penanda” adalah bagian fisik tanda yang berupa suara atau bentuk kata. “Petanda” adalah konsep mental yang merupakan acuan bagi penanda. Secara bersama-sama keduanya membentuk tanda.¹⁰

Denotasi terkadang disebut sebagai tatanan pertama penandaan makna, Makna tatanan pertama adalah makna harfiah sebuah kata atau citra, yaitu apa yang cukup masuk akal. Dikemukakan Fiske yakni makna yang jelas.¹¹ Definisi sebuah kata dalam kamus memberi makna denotasi. Makna denotasi sebuah citra, gambar, lukisan atau foto adalah citra dari citra itu sendiri. Konotasi yang

¹⁰Malcolm Barnard, *Fashion sebagai Komunikasi*. terj Idi Subandy (Yogyakarta: Jalasutra, ttp), hlm.116.

¹¹*Ibid*, hlm.119.

terkadang disebut sebagai tatanan kedua penandaan atau makna. Konotasi dapat dijelaskan sebagai suatu kata atau citra yang membuat orang berfikir atau merasa.

Arti dari sifat arbitrer tanda bahwa tanda semata merupakan perbedaan yang memiliki sanksi sosial diantara tanda-tanda yang memproduksi atau membangkitkan makna. Tak akan ada komunikasi tanpa kesepakatan sosial, jadi makna adalah produk dari perbedaan atau hubungan antara tanda. Apapun yang membedakan suatu tanda dengan yang lain memunculkan tanda, hanya ada perbedaan “tanpa istilah positif”.¹²

Ada dua macam perbedaan dari apa yang dimunculkan tanda, dua cara tempat tanda berbeda dari tanda yang lain. Ada perbedaan sintagmatik dan perbedaan paradigmatic. Perbedaan sintagmatik adalah perbedaan diantara hal-hal yang muncul sebelum atau sesudah satu sama lain, serta perbedaan paradigmatic adalah perbedaan antara segala hal yang saling menggantikan. Perbedaan sintagmatik berhubungan dengan rangkaian penandaan atau keseluruhan yang dapat dikonstruksikan menggunakan tanda, sedang perbedaan paradigmatic berkaitan dengan perangkat sumber tanda terpilih sebagai upaya membentuk rangkaian dan keseluruhan tersebut. Kedua jenis perbedaan diatas dikaji dalam produksi makna dalam *fashion* dan pakaian. Semiologi dapat dianggap sebagai teori konteks, satu teori yang menjelaskan bagaimana konteks tempat eksisnya sesuatu dan dari sanalah makna berasal.

¹²Malcolm Barnard, *Fashion sebagai Komunikasi*. terj Idi Subandy (Yogyakarta: Jalasutra, ttp), hlm.126.

Kajian Barthes atas konotasi dan denotasi bisa juga digunakan untuk menjelaskan cara-cara produk buatan manusia, yang secara historis menempatkan tindakan-tindakan yang dilakukan kelihatan alamiah. Dengan begitu, kajian ini dapat digunakan guna memahami lebih jauh tentang cara kerja ideologi. Mitos menunjukkan fungsi yang sama dengan ideologi. Mitos menurut Barthes, berfungsi memberikan maksud historis justifikasi alamiah dan menciptakan kontingensi (kemungkinan) yang kelihatannya abadi. Mitos berfungsi mengabsahkan relasi-relasi kekuasaan yang ada dengan membuatnya tampak seperti alamiah, lebih jauh dari sejarah dan kebergantungan dari tindakan manusia. Jadi ideologi atau mitos bekerja pada tingkatan konotasi. Fungsi denotasinya adalah mengalamiahkan konotasi atau ideologi untuk menjadikannya seolah tampak selalu seperti itulah adanya.

Telaah atas denotasi dan konotasi, menurut Barthes relevan untuk memahami bekerjanya ideologi. Seperti ditulis Volosinov "ranah ideologi bertepatan dengan ranah tanda, kapanpun ada tanda, disitu ada ideologi".¹³

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan

¹³*Ibid*, hlm. 130.

penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam hal ini, peneliti ingin memahami fenomena dan realita para muslimah khususnya Zaskia Adya Mecca dalam berbusana dan menjelaskan bagaimana konstruksi yang dibangun dalam busana yang diunggah pada akun instagram, dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengetahui secara detail konstruksi busana muslimah Zaskia Adya Mecca di instagram.

2. Subjek dan Objek Penelitian:

- a. Subjek Penelitian, adalah Zaskia Adya Mecca
- b. Objek Penelitian, adalah foto busana muslimah di akun instagram yang dikonstruksi oleh Zaskia, yang diunggah pada bulan Juli meliputi fokus penelitian sebagai berikut :
 - 1) Menutupi seluruh badan selain yang sudah dikecualikan yakni wajah dan kedua telapak tangan

- 2) Tidak ketat sehingga tidak menampakkan bentuk tubuh yang ditutupinya. Serta pakaian tersebut tidak tipis dan tidak tembus pandang yang dapat menampakkan bentuk lekuk tubuh pemakainya
- 3) Bukan pakaian untuk berhias seperti yang banyak dihiasi dengan gambar bunga apalagi yang warna-warni atau disertai gambar makhluk bernyawa apalagi gambar lambang partai politik
- 4) Tidak berwarna mencolok sehingga menarik perhatian orang lain

3. Sumber Data

- a. Data utama, meliputi data atau dokumen yang didapat dari situs instagram Zaskia Adya Mecca.
- b. Data pelengkap, berbagai literatur terkait termasuk buku, skripsi dan jurnal.

4. Metode Pengumpulan data:

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis, seperti arsip, dokumen resmi, tulisan-tulisan yang ada di situs internet, yang dapat mendukung analisa penelitian tentang tanda konstruksi busana muslimah Zaskia Adya Mecca.

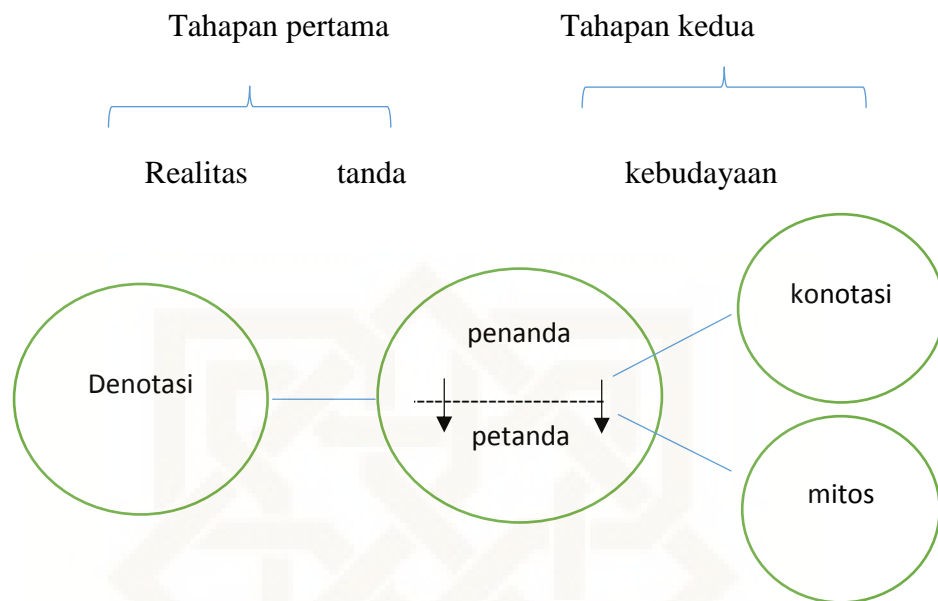
5. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain.¹⁴ Penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes. Semiotika memiliki potensi bagus dalam menganalisa dan menginterpretasikan data yang berbentuk teks, musik, foto, video dan lainnya.¹⁵

Penelitian ini, peneliti mengkaji Instagram Zaskia Adya Mecca menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju pada signifikansi dua tahap (*two order of signification*). Pada tahapan yang pertama terdapat dua aspek yakni realita dan tanda yang mampu menimbulkan makna denotasi dan konotasi secara bersamaan serta penanda dan petanda yang muncul. Kemudian pada tahapan kedua terdapat satu aspek kebudayaan yang terbentuk dari tanda dan penanda lama yang kemudian berkembang menghasilkan makna denotasi yang memunculkan tanda dan petanda baru yang menghasilkan penanda baru yang disebut mitos.

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 88.
¹⁵ Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 83.

Tabel 1. 1 Komponen Analisis Data Peta tanda Roland Barthes



Berdasarkan komponen peta tanda Roland Barthes di atas, terlihat bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan petanda. Akan tetapi, pada saat yang bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif, kemudian masuk pada tahap yang kedua. Pada tahap ini, karena sudah menjadi penanda konotatif, maka penanda ini merujuk pada penanda konotatif dan proses ini terjadi pada pemaknaan tanda konotatif. Signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal (apa yang tampak dari tanda). Hal tersebut sebagai denotasi yakni makna paling nyata dari tanda. Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya.¹⁶

¹⁶Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.70.

Proses menelaah tanda dapat dibedakan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, tanda dapat dilihat latar belakangnya pada penanda dan petandanya. Tahap ini lebih melihat tanda secara denotatif. Tahap denotatif ini baru menelaah tanda secara bahasa. Dari pemahaman bahasa ini, kita dapat masuk ke tahap kedua, yakni menelaah tanda secara konotatif. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Pada tahap ini konteks budaya dan sosial sudah ikut berperan dalam penelaahan tersebut. Roland Barthes memiliki gagasan tentang konotasi dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal kultural penggunanya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin membagi beberapa hal penting kedalam empat bab terpisah guna mempermudah dalam merancang sistematika isi pembahasan penelitian.

Bab I : Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegunaan, kerangka teori dan metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap-tahap penulisan serta penyusunan dalam skripsi.

Bab II : Peneliti menerangkan deskripsi tentang objek penelitian, yang terbagi menjadi tiga sub bab, yakni deskripsi tentang Profil Zaskia Adya Mecca, deskripsi tentang dengan Instagram, serta deskripsi tentang busana muslimah termasuk dalam akunInstagram Zaskia Adya Mecca.

Bab III : Dalam bab ini, data dipisah diedit dan ditinjau kembali. Setelah diadakan pengumpulan data, maka dilakukan analisis. Terbagi menjadi dua sub bab, yakni model Busana Zaskia Adya Meccayang menunjukkan busana muslimah serta beberapa statement yang menunjukkan dan memperjelas model busana Zaskia Adya Mecca dengan busana muslimah.

Bab IV : Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Roland Barthes terhadap Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram ditemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasi Busana Muslimah menurut aturan agama Islam. Temuan yang peneliti simpulkan bahwa :

- Busana muslimah yang dikenakan Zaskia dalam berbagai kegiatan yang diunggah ke akun instagram menggambarkan busana yang santai dan *casual* namun tetap memenuhi aturan syari'ah sesuai dengan Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai Busana Muslimah sesuai aturan agama Islam, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Zaskia Adya Mecca, ataupun bagi muslimah lainnya, bahwa dalam mengenakan busana muslim hendaknya memperhatikan norma/aturan dalam berbusana sesuai agama Islam, mempelajari aturan terlebih dahulu terlebih ketika merancang desain busana, khususnya bagi perancang baju muslim. Sehingga dalam berbusana tidak hanya memperhatikan keindahan semata melainkan juga memperhatikan

aturan pemakaian sesuai yang agama anjurkan, disamping busana untuk media komunikasi.

2. Kepada akademisi, pengamat sosial media, pecinta sosial media, diharapkan bisa bersikap bijak dalam menggunakan sosial media dan tidak semena-mena dalam mengunggah foto dalam sosial media khususnya instagram, hendaknya memperhatikan norma dan tidak menyalahi aturan dalam penggunaan media sebagai sarana untuk komunikasi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberi kesempatan dan ketenangan jiwa sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “ **Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca di Instagram** “ dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari peneliti. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Barnard, Malcolm, *Fashion sebagai Komunikasi Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender*, terj Idi Subandy Ibrahim, Yogyakarta : Jalasutra.

Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : Kencana, 2006.

Effendi, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Krisyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Prenada Media, 2006.

Mecca, Zaskia Adya, *Hijab Fascination Zaskia Adya Mecca*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Mustafa, Ahmad. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz 7,8 dan 9*, Semarang: Penerbit CV. Toha Putra Semarang, 1992.

Quraish, Shihab. M, *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah, Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.

Rivers, William L, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua*, Jakarta : Kencana, 2008.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

_____, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Walid, Muhammad, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, Malang : UMP, 2012.

2. Al- Qur'an

Q.S Al-A'raf 7:31 yang terjemahannya : “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*”. Sebagai keterangan, terjemahan ayat dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1984).

Q.S Al-A'raf 7: 26 yang terjemahannya : “*Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat*””. Sebagai keterangan, terjemahan ayat dikutip dari Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1984).

3. SKRIPSI

Arifah Dewi Nur, *Konstruksi Realitas Santri dalam Film 3 Do'a 3 Cinta*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijga Yogyakarta tahun 2013.

Kusumandari Nungki Ritria, *Studi Deskriptif Pemanfaatan Media Online oleh Hijabers Community Yogyakarta dalam Pengembangan Fashion Busana Muslimah*, skripsi tidak diterbitkan, UPN Veteran Yogyakarta tahun 2013.

Khoirunnisa Farah, *Hijabers Community Yogyakarta sebagai Representasi Budaya Popular Muslimah Modern*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.

Utami Azila Prabaningtyas, *Penggunaan Media Sosial dalam Komunikasi Organisasi Akademi Berbagi Nasional*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Peminatan Komunikasi massa Universitas Brawijaya Malang tahun 2014.

4. Internet

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 2 juni 2015.

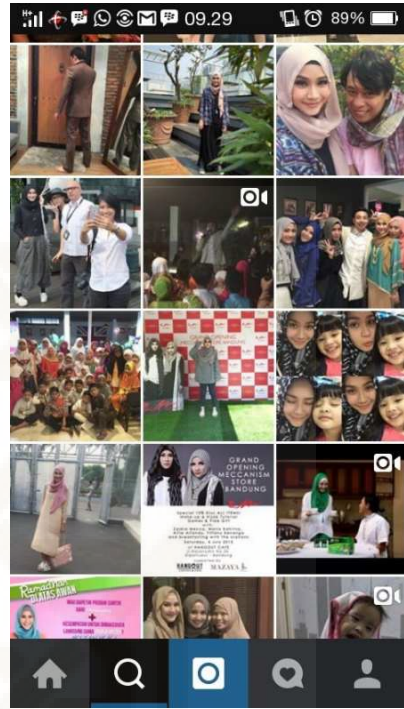
<https://www.google.co.id/search?q=baju+muslim+syar'i>, diakses pada tanggal 20 juni 2015.

LAMPIRAN- LAMPIRAN :



FOTO ZASKIA ADYA MECCA DI AKUN INSTAGRAM :







KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : IJIN.02/MP/KPI/PP.00.9/1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015,
Menyatakan :

Nama : Mu'arifatul Ainy
NIM : 11210098
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di Dinas Pariwisata dengan nilai A
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khairi Ummatin, S.Ag. M.Si
NIP. 197103281997032001

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si
NIP.19810307200101013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.529/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Mu'arifahul Ainy
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kendal, 05 Mei 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 11210098
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :


Lokasi : Gedongklwo 13
Kecamatan : Manrijeron
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19831111 109403 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MURARIFATUL AINY
NIM : 11210098
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM/
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Meruaskan	

Yogyakarta, 21 September 2015

Kepala PTIPP



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032006011003



Sistem Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
88 - 100	A	A	Sangat Meruaskan
71 - 85	E	E	Meruaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
di. Ma'warid al-Lughah, 'Ilmu, (2014) 2015, Yogyakarta, 2015

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/972.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mu'arifatul Ainy**
Date of Birth : **May 5, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 13, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2015



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: LITN.02 / T.A / PM.03.2 / a4.21.512 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mu'arifatul Ainy :

تاريخ الميلاد : ٥ مايو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يونيو ٢٠١٥. وحصلت
على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٤ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.Kem.P.001/2015/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Muarifatul Ainyy
NIM : 11210098
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Jakarta, 09 September 2011
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



UIN SUNAN KALIJAGA
Drs. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MA'ARIFATUL AINY

11210098

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 17 Juli 2014
Ketua



Dr. Sriharini, M.Pd.
NIP. 197105261199703 2 001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : Teknik Radio, Televisi dan Film

Program Keahlian : Program Produksi Pertelevisian

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 2 Kendal menerangkan bahwa:

nama : MUARIFATUL AINY
tempat dan tanggal lahir : Kendal, 5 Mei 1990
nama orang tua : Mastur
sekolah asal : SMK Negeri 1 Kendal
nomor induk : 7980

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan poraturan porundang-undangan.

Kendal, 14 Juni 2008
Kepala Sekolah,

Sodiq Purwanto, M.Pd
NIP. 131685313



No. DN.03.MK 0201536

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Nomor : 0880/010/2004, Tanggal : April 2004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mu'arifatul Ainy
Tempat / Tanggal Lahir : Kendal, 05 Mei 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Pahlawan Gg. Diponegoro Rt 5/ 2 No. 06,
Kalibuntu Wetan, Kendal, Jawa Tengah.
Nomor Telepon : 0838-6797-9990
Email : muarifatulainy@gmail.com
NIM : 1121 0098
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Nama Ayah : Bpk. Mastoer Hambali
Nama Ibu : Ibu Djariyah

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Kalibuntu Wetan – Kendal
SMP Negeri 02 Kendal
SMK Negeri 01 Kendal
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta